DAFTAR GAMBAR

2.1 Perbandingan arsitektur jaringan tradisional dan SDN [18]. 5
2.2 Lapisan Arsitektur *Software Defined Networking* (SDN) [20] 6
2.3 Komponen pada *OpenFlow switch* [24] 8
2.4 Isi Flow table pada *OpenFlow switch* [25] 8
2.5 Perbandingan switch konvensional dengan P4-defined switch [28] . 9
2.6 *Protocol-Independent Switch Architecture* PISA [28] 10
2.7 Arsitektur P4Runtime [31] 11
2.8 Komponen sistem ONOS [37] 13
2.9 Pendekatan *Bottom-up programming* [39] 14
2.10 Pendekatan *Top-down Programming* [39]. 15
2.11 Komponen di Sistem SNMP [43] 16
2.12 Diagram proses SNMP [44] 16
2.13 Format *header* paket SNMPv1 dan SNMPv2 [43] 17
2.14 Format *header* paket SNMPv3 [43] 17
2.15 Contoh penggunaan INT menggunakan mode INT-MD[48] 19
2.16 Jenis mode operasi dalam INT [47] 22
2.17 *Header* format INT-MX[47] 23
2.18 *Header* format INT-MD[47] 23

3.1 Gambaran umum sistem 24
3.2 Implementasi arsitektur kebutuhan sistem 26
3.3 Diagram blok sistem 27
3.4 Implementasi topology sistem 29
3.5 Topologi pengujian *storage overhead idle condition* 30
3.6 Topologi pengujian *storage overhead active* 31
3.7 Topologi pengujian *storage overhead with background traffic* 32

4.1 *Storage overhead idle* 33
4.2 *Storage overhead active* 34
4.3 *Storage overhead with background traffic* 35
4.4 *Storage overhead with background traffic* 36
4.5 Active Overhead 37
4.6 Hop latency source switch 38

4.7 Hop latency transit switch 38
4.8 Hop latency sink switch 39
4.9 Total latency 39